

Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mahasiswa PAI Unwaha Pada Mata Kuliah Bahasa Arab

M. Dzirkul Hakim Al Ghozali¹, Didin Sirojudin²

¹Pendidikan Bahasa Arab

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

Email: adzik202@gmail.com / m.dzirkul@unwaha.ac.id

²Pendidikan Agama Islam

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

Email: mr.didinsirojudin@gmail.com



©2019 –JoESM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRAK

Observasi awal di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang, diketahui bahwa mahasiswa PAI mengalami gejala kesulitan belajar pada mata kuliah B. Arab yang ditunjukkan dengan 61% mahasiswa PAI tidak tuntas dalam UAS gasal 2018/2019. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa yang menyebabkan kesulitan belajar mahasiswa PAI pada mata kuliah B. Arab di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang Tahun Akademik 2018/2019. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa PAI pada mata kuliah B. Arab di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang Tahun Akademik 2018/2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PAI Semester satu kelas reguler A, B dan C Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang Tahun Akademik 2018/2019 yang tidak tuntas dalam UAS gasal sebanyak 76 mahasiswa. Sampel diambil sebanyak 35 mahasiswa PAI dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Variabel penelitian yang digunakan adalah kemampuan analitik, asosiatif, eksploratif dan elaboratif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwamahasiswa PAI mengalami kesulitan pada kemampuan analitik, asosiatif, eksploratif dan elaboratif yang menyebabkan mahasiswa PAI mengalami kesulitan dalam belajar B. Arab.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, B. Arab, Mahasiswa PAI

PENDAHULUAN

Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi yang baik, manusia-manusia yang lebih berkebudayaan, manusia sebagai individu yang memiliki kepribadian yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan bentuk investasi bagi suatu bangsa. Sumberdaya manusia yang baik dapat memberi dampak yang baik pula terhadap kemajuan suatu bangsa. Pendidikan sangat berperan dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang baik. Oleh karena itu, pembangunan dalam bidang pendidikan perlu mendapat perhatian yang serius guna mencapai tujuan yang dicita-citakan (Munib

2010:27).

Kegiatan belajar tidak senantiasa berhasil, seringkali ada hal-hal yang menghambat yang menyebabkan kesulitan belajar. Kesulitan belajar ini dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Seperti yang terjadi di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Mahasiswa mengalami gejala adanya kesulitan belajar pada matakuliah B.Arab. Gejala tersebut ditunjukkan dengan dengan tingginya persentase Mahasiswa yang tidak tuntas dalam UAS gasal tahun akademik 2018/2019 yaitu sebesar 61%.

B. Arab merupakan matakuliah wajib bagi PAI

kelas A, B, C. Matakuliah B. Arab memiliki karakteristik yang berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik (Trianto 2010:174-175). Kesulitan belajar Mahasiswa pada matakuliah B. Arab di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah tersebut belum diketahui dengan jelas penyebabnya. Catatan dosen yang bersangkutan mengenai analisa kesulitan belajar yang setidaknya bisa dijadikan masukan bagi perbaikan juga tidak ada, padahal kesulitan belajar Mahasiswa pada matakuliah B. Arab tersebut harus dianalisa dengan baik agar dapat diatasi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah B. ARAB Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tahun Akademik 2018/2019.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar Mahasiswa pada matakuliah B. ARAB di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah tahun akademik 2018/2019.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif deskriptif, analisis. Dalam penelitian ini, Populasi yang digunakan adalah Mahasiswa kelas A, B, C tahun akademik 2018/2019 yang tidak tuntas dalam UAS gasal. sedangkan Variabel yang digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar ada empat yaitu kemampuan analitik, asosiatif, eksploratif dan elaboratif. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara tentang faktor hambatan belajar bahasa arab. Setelah melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan analisis data dengan membuat tabulasi jawaban responden, menghitung prosentase jawaban responden, menarik kesimpulan. Sedangkan, untuk mempertajam pembahasan mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar, maka hasil wawancara diolah dengan langkah triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Kemampuan Analitik

Hasil analisis menunjukkan bahwa Mahasiswa mengalami kesulitan pada kemampuan analitik yaitu dalam merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, menguji jawaban tentatif dan merumuskan kesimpulan. Rincian mengenai kesulitan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Rincian Kesulitan Mahasiswa pada Kemampuan Analitik

No	Indikator	Jawaban	F	%
1.	Merumuskan masalah	melihat pentingnya permasalahan	68	91
2.	Merumuskan hipotesis	menghubungkan sebab akibat	30	40
		memperkirakan alternatif pemecahan masalah	48	64
3.	Menguji jawaban tentatif	menafsirkan dan mengklasifikasikan informasi	32	43
		mencari hubungan antar informasi yang didapatkan	59	79
4.	Merumuskan kesimpulan	mencari pola penyelesaian masalah	37	49
		menemukan makna hubungan antar informasi	43	57

2. Kemampuan Asosiatif

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa Mahasiswa mengalami kesulitan pada kemampuan asosiatif yaitu dalam menghubungkan pengetahuan lama dengan informasi baru dan mengorganisasi informasi. Rincian mengenai kesulitan belajar Mahasiswa pada kemampuan asosiatif dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Rincian Kesulitan Mahasiswa pada Kemampuan Asosiatif.

No	Indikator	Jawaban	F	%
1.	Menghubungkan pengetahuan	mengingat pengetahuan sebelumnya	72	96
		memahami informasi baru yang	36	48

		diperoleh		
		mentransfer konsep pengetahuan lama pada informasi baru	51	68
2.	Mengorganisasi informasi	memahami konsep pengetahuan yang didapatkan	36	48
		mengetahui keterkaitan antar pengetahuan	41	55
		membuat peta konsep	60	80

3. Kemampuan Eksploratif

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami Mahasiswa pada kemampuan eksploratif adalah dalam menemukan sumber informasi yang tepat, menelaah materi dengan cara mendengarkan, menelaah materi dengan cara membaca, dan mencatat hasil pengamatan/laporan. Penjelasan lebih rinci mengenai kesulitan belajar Mahasiswa pada kemampuan eksploratif dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rincian Kesulitan Mahasiswa pada Kemampuan Eksploratif

No	Indikator	Jawaban	F	%
1.	Menemukan sumber informasi yang tepat	mengakses informasi	31	41
		menilai informasi yang cocok dengan kebutuhan	52	69
		mengetahui etika maupun hukum yang berlaku dalam memanfaatkan Informasi	32	43
2.	Menelaah materi dengan cara mendengarkan	memahami pembicaraan	35	47
		mengingat pembicaraan	50	67
3.	Menelaah materi dengan cara membaca	mengetahui makna yang tidak dinyatakan secara langsung dalam Teks	35	47
		menilai apa yang dibaca	44	59
		menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan	51	68

		gagasan-gagasan yang ada dalam teks		
4.	Mencatat hasil pengamatan/laporan	membuat konsep laporan	34	45
		menulis laporan	50	67

4. Kemampuan Elaboratif

Kesulitan Mahasiswa pada kemampuan elaboratif adalah dalam menanyakan materi yang dipelajari dan menganalogi permasalahan. Rincian mengenai kesulitan belajar Mahasiswa pada kemampuan elaboratif dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Rincian Kesulitan Mahasiswa pada Kemampuan Elaboratif

No	Indikator	Jawaban	F	%
1.	Menanyakan materi yang dipelajari	membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran	25	33
		mengajukan pertanyaan yang sudah dibuat kepada dosen, teman atau sumber belajar lainnya	54	72
		berdiskusi tentang informasi yang sesuai dengan topik pembelajaran yang belum diketahui	31	41
2.	Menganalogi permasalahan	melihat kesesuaian hubungan antara permasalahan awal dengan permasalahan target	35	47
		memahami kesesuaian dalam permasalahan awal dan permasalahan target untuk dapat menentukan metode penyelesaian yang tepat untuk menyelesaikan masalah target	37	49
		mentransfer kesimpulan atau metode penyelesaian dari	53	71

		permasalahan awal ke		
		permasalahan target		

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa Mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah mengalami kesulitan pada kemampuan analitik, asosiatif, eksploratif, dan elaboratif yang menyebabkan Mahasiswa kesulitan dalam belajar B. Arab. Kesulitan yang dialami Mahasiswa pada kemampuan analitik adalah dalam merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, menguji jawaban tentatif dan merumuskan kesimpulan. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam melihat pentingnya permasalahan. Padahal, Mahasiswa dituntut untuk dapat melihat pentingnya permasalahan dalam kegiatan merumuskan masalah. Kesulitan Mahasiswa dalam melihat pentingnya permasalahan disebabkan oleh kurangnya perhatian Mahasiswa terhadap permasalahan yang disampaikan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya daya konsentrasi yang dimiliki Mahasiswa.

Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menghubungkan sebab akibat dan memperkirakan alternatif pemecahan masalah sehingga kesulitan dalam merumuskan hipotesis. Mahasiswa mengaku bingung saat menghubungkan sebab akibat dan memperkirakan alternatif pemecahan masalah. Kebingungan Mahasiswa tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki Mahasiswa. Kesulitan yang dialami Mahasiswa dalam menguji jawaban tentatif adalah menafsirkan dan mengklasifikasikan serta mencari hubungan antar informasi. Hal ini juga diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki Mahasiswa. Kesulitan yang dialami Mahasiswa dalam merumuskan kesimpulan adalah pada saat menemukan makna hubungan antar informasi dan mencari pola penyelesaian masalah. Mahasiswa merasa kebingungan dalam menemukan makna hubungan antar informasi dan mencari pola penyelesaian masalah yang juga diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki Mahasiswa yang mempengaruhi penalaran Mahasiswa.

Kesulitan yang dialami Mahasiswa pada kemampuan asosiatif adalah dalam menghubungkan pengetahuan lama dengan informasi baru dan mengorganisasi informasi. Mahasiswa diketahui

mengalami kesulitan dalam menghubungkan pengetahuan lama dengan informasi baru yang dibuktikan dengan ditemukannya kesulitan pada saat memahami informasi baru yang diperoleh, mengingat pengetahuan sebelumnya, dan mentransfer konsep pengetahuan lama pada informasi baru. Apabila tidak ada perhatian, maka informasi sulit dipahami. Hal tersebut menyebabkan informasi dengan sengaja tertekan ke alam bawah sadar dan menyebabkan informasi mudah dilupakan atau sulit dipanggil kembali. Kesulitan memahami informasi baru yang diperoleh dan mengingat pengetahuan sebelumnya menyebabkan Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mentransfer konsep pengetahuan lama pada informasi baru. Kesulitan yang dialami Mahasiswa dalam mengorganisasi adalah pada saat memahami konsep pengetahuan yang didapatkan, mengetahui keterkaitan antar pengetahuan dan membuat peta konsep. Kurangnya perhatian Mahasiswa terhadap materi menyebabkan Mahasiswa sulit dalam memahami pengetahuan yang didapatkan sehingga Mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam mengetahui keterkaitan antar pengetahuan dan membuat peta konsep.

Kesulitan yang dialami Mahasiswa pada kemampuan eksploratif yaitu dalam menemukan sumber informasi yang tepat, menelaah materi dengan cara mendengarkan, menelaah materi dengan cara membaca dan mencatat hasil pengamatan. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menemukan informasi yang dibuktikan dengan adanya kesulitan Mahasiswa pada saat mengakses informasi, menilai informasi yang cocok dengan kebutuhan, dan mengetahui etika maupun hukum yang berlaku dalam memanfaatkan informasi.

Kesulitan Mahasiswa dalam menilai informasi yang cocok dengan kebutuhan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki Mahasiswa. Proses menilai informasi yang cocok dengan kebutuhan dengan baik, menuntut pengetahuan dan pengalaman pribadi yang baik dalam memahami dan menimbang aspek-aspek ideologi, sosio-kultural, maupun politis dari informasi yang telah diperoleh. Inilah filter pribadi yang kemudian menentukan mana informasi yang relevan dengan kebutuhan dan cocok dengan preferensi ataupun prinsip pribadi pencari informasi. Kesulitan Mahasiswa dalam

menelaah materi dengan cara mendengarkan adalah saat memahami dan mengingat pembicaraan. Kesulitan tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian Mahasiswa akibat kurangnya daya konsentrasi Mahasiswa. Kurangnya perhatian Mahasiswa menyebabkan informasi yang didengar sulit dipahami Mahasiswa. Ketidakpahaman terhadap informasi yang disampaikan menyebabkan informasi tersebut mudah dilupakan dan sulit dipanggil kembali.

Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menelaah materi dengan cara membaca yang dibuktikan dengan kesulitan yang dialami Mahasiswa dalam mengetahui makna yang tidak dinyatakan secara langsung dalam teks, menilai apa yang dibaca dan menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan gagasan-gagasan yang ada dalam teks. Kesulitan-kesulitan tersebut juga disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki Mahasiswa. Pengetahuan dan pengalaman sangat mempengaruhi proses pemahaman Mahasiswa terhadap informasi yang dibaca. Jika pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki Mahasiswa baik, maka Mahasiswa akan mengetahui makna yang tidak dinyatakan secara langsung dalam teks dan menilai apa yang dibaca. Proses penilaian terhadap apa yang dibaca merupakan proses seleksi atau penyaringan oleh indera penglihatan terhadap informasi. Pengetahuan dan pengalaman sangat berpengaruh dalam proses ini untuk mengetahui apakah informasi yang dibaca itu relevan atau tidak. Pengetahuan dan pengalaman yang kurang baik juga akan menyebabkan Mahasiswa sulit menerapkan gagasan-gagasan yang ada dalam teks ke situasi yang baru, karena proses ini membutuhkan pengetahuan atau gagasan yang telah dimiliki untuk dikombinasikan dengan gagasan ada dalam teks. Jika hal itu sulit dilakukan, maka Mahasiswa pun akan kesulitan memperluas konsep-konsep yang ada dalam teks yang dibacanya.

Mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat konsep dan menulis laporan karena sulit menuangkan gagasan akibat kurang latihan. Padahal, kemampuan dalam membuat laporan dapat dikuasai dengan seringnya latihan, karena menulis laporan bukan sekadar menuangkan simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata, kemudian kata-kata tersusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, akan tetapi menulis adalah menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca. Menulis

bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun-temurun, tetapi merupakan hasil proses belajar mengajar dan ketekunan berlatih.

Mahasiswa mengalami kesulitan dalam kemampuan elaboratif yaitu dalam menanyakan materi yang dipelajari dan menganalogi permasalahan. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran karena kurangnya daya konsentrasi yang menyebabkan kurangnya perhatian Mahasiswa terhadap materi yang disampaikan, sehingga Mahasiswa kebingungan dalam membuat pertanyaan. Mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan yang sudah dibuat kepada dosen, teman, atau sumber belajar lainnya. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki Mahasiswa. Rasa kurang percaya diri tersebut juga yang menyebabkan Mahasiswa mengalami kesulitan dalam berdiskusi tentang informasi yang sesuai dengan topik pembelajaran yang belum diketahui. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami kesesuaian permasalahan awal dan permasalahan target dan mentransfer kesimpulan atau metode dari penyelesaian permasalahan awal ke permasalahan target karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman Mahasiswa, karena pengetahuan dan pengalaman sangat mempengaruhi proses pemahaman dan transfer pengetahuan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah mengalami kesulitan pada kemampuan analitik, asosiatif, eksploratif dan elaboratif yang menyebabkan Mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar B. Arab. Kesulitan tersebut disebabkan oleh kurangnya daya konsentrasi Mahasiswa yang menyebabkan kurangnya perhatian Mahasiswa terhadap informasi yang disampaikan. Kurangnya perhatian Mahasiswa tersebut menyebabkan informasi sulit dipahami, dikaitkan dan disimpan dalam memori jangka panjang, sehingga sulit diingat kembali sehingga pengetahuan yang terbentuk juga kurang. Selain itu, pengalaman juga kurang akibat kurang latihan sehingga kurang terampil dan percaya diri.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, dkk. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ariyani, dkk. 2009. Pembelajaran Mendengarkan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ayan, Jordan E. 2002. Bengkel Kreativitas. Bandung: Kaifa.
- Baharudin dan Wahyuni. 2008. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jogjakarta: AR.RUZZ Media.
- Buzan, Toni. 2005. Buku Pintar Mind Map. Jakarta: PT. Gramedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta:
- Pusat Bahasa Indonesia.
- Desmita. 2012. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. 2013. Materi Pelatihan Dosen Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khusnin. 2008. Mengatasi Keterampilan Membaca Pada Awal Tahun Pelajaran Mahasiswa. <http://khusnin.wordpress.com> (15 Maret 2019).
- Munandar, Utami. 2012. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Munib, Achmad. 2010. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UNNES PRESS.
- Ningrum, Retno Kusuma dan Abdul Haris Rosyidi. 2013. Profil Penalaran Permasalahan Analogi Mahasiswa Sekolah Menengah Pertama Ditinjau dari Perbedaan Gender. Vol 3. No 2. Hal. 3-4 ejournal.unesa.ac.id (16 Maret 2019).
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Press.
- Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT
- Rineka Cipta.
- Subini, Nini. 2011. Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak. Jogjakarta: JAVALITERA.
- Sudjana, Nana. 2013. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: Widya Karya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.